BAB II
PROMOSI KAWASAN WISATA DANAU POSO

2.1. Danau Poso

Berdasarkan tulisan pada panduan Profil Pariwisata dan Seni Budaya Kabupaten Poso tahun 2006, dijelaskan bahwa Danau Poso terletak di sebelah selatan kota Poso tepatnya di desa Tentena, kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso yang berjarak 56 km dari kota Posodan dapat ditempuh selama 1,5 jam dari kota Poso dengan menggunakan roda empat. Danau Poso memiliki luas kurang lebih 32.000 hektar, dengan di kelilingi oleh hutan, pegunungan. Danau ini berada pada ketinggian 657 meter diatas permukaan laut, sehingga memiliki udara yang sejuk ditambah lagi dengan keunikan hamparan pantai pasir berwarna putih dan kuning, air danau yang jernih sehingga dapat menambah keindahan danau Poso.

Danau ini memiliki dua jenis warna pasir yaitu putih dan kuning yang dapat ditemui di Siuri yang berjarak 283 km sebelah selatan kota Palu. Setiap tahun sekitar bulan September diadakan Festival Danau Poso yang berlokasi di pinggiran Danau, dalam festival tersebut di adakan berbagai macam kegiatan yang bersifat kedaerahan seperti pagelaran kebudayaan dan perlombaan-perlombaan.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata Danau Poso memiliki sarana penunjang yang cukup memadai seperti tempat penginapan atau hotel seperti hotel Pamona Indah dan hotel Intim serta Siuri Cottages, restoran atau rumah makan, bank, pusat kesehatan masyarakat serta fasilitas pendukung lainnya.

1. Festival Danau Poso



Gambar 2.1. Festival Danau Poso

Festival Danau Poso merupakan pagelaran budaya yang diadakan setiap tahun oleh masyarakat Sulawesi Tengah, secara turun-temurun, sebagai bentuk pelestarian kebudayaan yang berada di Propinsi Sulawesi Tengah dengan mengadakan berbagai macam perlombaan yang berhubungan dengan kebudayaan setempat.

2. Taman Anggrek Alam Bancea



Gambar 2.2. Taman Anggrek Bancea

Taman Anggrek Bancea berada di sebelah barat Danau Poso memilki luas 5.000 hektar, terdapat beragam spesies anggrek khususya yang dikenal dengan Anggrek Hitam (Black Orchid).
Taman ini mempunyai suhu udara yang sejuk karena merupakan kawasan dari Danau Poso.

3. Air Terjun Saluopa



Gambar 2.3. Air Terjun Saluopa

Air Terjun Saluopa terletak dipinggiran Danau Poso yang terdiri dari 12 tingkat dengan aliran air yang sangat deras, jernih dan sejuk. Air yang mengalir berasal dari hutan tropis sehingga menyebabkan suhu air bertambah dingin. Pengunjung dapat naik sampai pada tingkat teratas melalui tangga yang berada disepanjang air terjun tidak berlumut. Jarak Air Terjun Saluopa 12 km sebelah barat kota Tentena.

4. Goa Pamona



Gambar 2.4. Goa Pamona

Goa Pamona merupakan peninggalan prasejarah yang berfungsi sebagai tempat penguburan kedua pada zaman budaya megalith. Mulut goa menghadap keselatan dengan lebar 2.4 meter memiliki kedalaman 80 meter dan didalamnya terdapat 8 buah kamar tempat penyimpanan kerangka manusia serta bekal kuburnya.

Menurut sejarah, kamar pertama, kedua, ketiga dan keempat adalah benteng raja Suku Pamona yang dipakai sebagai tempat berlindung bagi raja pada saat terjadi perang. Goa Pamona terletak disebelah barat tepian Danau Poso.

5. Goa Latea



Gambar 2.5. Goa Latea

Goa Latea terletak di tepi Danau poso sebelah timur Goa ini didasari oleh konsep pemikiran bahwa ada kehidupan setelah kematian. Goa Latea terletak ditebing bukit Parera yang merupakan goa alam berupa bukit kapur yang usia Genesisnya kurang lebih tiga puluh ribu tahun yang lalu. Goa ini pernah mengalami keruntuhan batuan sekitar dua ribu tahun lalu. Goa ini dijadikan sebagai tempat penguburan Suku Pamona pada masa lalu, khususnya masyarakat dari perbukitan Wawolembo. Sistem penguburan seperti ini berakhir pada abad ke-19. Situs ini memiliki benda cagar budaya berupa 4 pasang peti dan 36 buah tengkorak. Tempat ini dipugar pada tahun 1994 oleh Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Bersejarah dan Purbakala.

6. Tempat Pemandian Pantai Siuri



Gambar 2.6. Tempat Pemandian Pantai Siuri

Pantai Siuri terletak sebelah barat di tepian Danau Poso dengan menghadirkan pemandangan alam yang indah kearah danau.di Pantai Siuri terdapat beberapa tempat penginapan yang dapat digunakan wisatawan sewaktu-waktu jika ingin menginap.

Pantai Siuri memiliki pasir putih yang bersih, air danau yang jernih laksana cermin berpadu suasana hutan tropis sehingga airnya tenang dan udaranya dingin.

7. Cagar Budaya Watu Mpangasa Angga



Gambar 2.7. Cagar Budaya Watu Mpangasa Angga

Watu Mpangasa Angga menurut legenda adalah sebuah batu yang digunakan oleh mahluk halus untuk mengasah benda tajam. Batu ini terdiri dari berbagai jenis batu kapur dengan bentuk yang unik dan selalu tampak basah yang memberikan kesan seolah–olah batu itu baru saja digunakan oleh manusia, padahal sebernanya tidak. Watu mpangasa angga terletak disebelah timur pantai Danau Poso.

2.1.1. Letak Geografis

Berdasarkan tulisan pada buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Poso (2005), wilayah Kabupaten Poso membentang dari arah Tenggara ke Barat Daya dan melebar dari arah Barat ke Timur, sebagian besar berada di daratan pulau sulawesi sedangkan bagian lainnya terdiri dari laut dan pulau–pulau yang diperkirakan berjumlah 81 buah pulau (yang suda bernama) dan baru 40 buah pulau yang berpenghuni.

Berdasarkan letak astronominya, Kabupaten Poso terletak antara 0^0 06’56”- 0^0 37’41” Lintang selatan dan $123^0$05’25”-$123^0$06’17” Bujur Timur dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah utara : Berbatasan dengan teluk Tomini dan Propinsi Sulawesi Utara.

Sebelah selatan : Berbatasan dengan Sulawesi Selatan dan Kabupaten Morawali.

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Tojo Una-una dan perairan Teluk Tolo.

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Donggala.

Dilihat dar posisinya di permukaan bumi letak wilayah Kabupaten Poso secara umum terletak dikawasan hutan dan lembah pegunungan dan kawasan lainnya terletak pada pesisir pantai yang sebagian terletak diperairan Teluk Tomini.

Secara geologis wilayah Kabupaten Poso terletak pada daerah pegunungan lipatan, yakni pegunungan Fennema dan Tineba di bagian barat pegunungan Takolekaju di bagian barat daya pegunungan Verbeek di tenggara, pegunungan Pompangeo dan pegunungan Lumut di bagaian timur.

Sebagian besar wiayah Kabupaten Poso merupakan kawasan pegunungan dan perbukitan, ketinggian wilayah pada umumnya berada diatas 500 meter dari permukaan laut.

2.1.2. Iklim dan Curah Hujan

Berdasarkan tulisan pada buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Poso (2005) tentang kondisi geografis, musim di Sulawesi Tengah dipengaruhi oleh dua musim secara tetap yaitu musim barat yang kering dan musim timur yang banyak membawa uap air. Musim timur terjadi sekitar bulan April sampai September yang ditandai dengan banyaknya turun hujan, sedangkan musim barat terjadi sekitar bulan Oktober sampai Maret yang ditandai dengan kurangnya turun hujan. Curah hujan di Sulawesi Tengah sangat bervariasi setiap tahunnya, kecuali

Lembah Palu yang memiliki curah hujan relatif rendah.

Suhu udara di Sulawesi Tengah untuk dataran tinggi berkisar antara 22,60 – 24,30C dan untuk dataran rendah berkisar antara 31,10 – 35,90C dengan kelembaban udara rata-rata berkisar antara 66 – 82 persen. Sebagian besar daratan di Provinsi Sulawesi Tengah bergunung-gunung (42,80%) dengan ketinggian 500 meter dari permukaan laut.

2.1.3. Fasilitas Pendukung Pariwisata Danau Poso

Berdasarkan tulisan pada panduan Profil Pariwisata dan Seni Budaya Kabupaten Poso (2006), Objek Wisata Danau Poso ini didukung oleh fasilitas penginapan kelas melati, pondok yang dibangun dari rotan sehingga kesan alami lebih terasa, cottages dan hotel-hotel bintang tiga. Cottages dan hotel tersebut berada tepat dipinggir danau, sehingga para pengunjung yang menginap dapat langsung menikmati indahnya Danau Poso.

2.1.4. Sarana dan Prasarana

2.1.4.1. Transportasi

a. Transportasi Darat

Kabupaten Poso merupakan jalur perekonomian Sulawesi karena Kabupaten Poso sebagai jalur trans Sulawesi yang menghubungkan Propinsi Sulawesi utara, Sulawesi barat, Sulawesi tengah, Sulawesi tenggara dan sulawesi selatan.

b. Transportasi Udara

Transportasi udara di Kabupaten Poso saat ini sedang dikembangkan oleh pemerintah setempat, dengan melakukan penambahan pembangunan lapangan udara yang dulunya hanya satu tempat saja

sekarang menjadi dua tempat yang letaknya berada dekat dengan objek wisata Danau Poso.

2.1.5. Segmentasi

Segmentasi dan target sasaranya yang diharapkan oleh Pengelola Kawasan Wisata Danau Poso. Berikut ini adalah penjabaran dari target sasarannya adalah sebagai berikut :

- Demografis

  Secara demografis wisatawan yang ingin dicapai yaitu:

  Wisatawan : Lokal, nasional dan wisatawan asing.

  Usia : Anak-anak (5 - 13 tahun)
  Remaja (14 - 18 tahun)
  Dewasa (> 18 tahun)

  Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan.

  Kelas Sosial : Menengah dan atas.

- Geografis

  Secara geografis masyarakat umum yang ingin dicapai adalah wisatawan lokal, nasional dan wisatawan asing.

- Psikografi

  Masyarakat yang ingin menikmati keindahan alam sekaligus berlibur.

2.1.6. Kompetitor

Kabupaten Poso merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sulawesi Tengah yang secara yuridis formal dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah No.33 tahun 1952 tentang Pembentukan Daerah Sulawesi Tengah. Keunggulan koperatif yang dimilki Kabupaten Poso yaitu letak geografis yang strategis yang menghubungkan 3 propinsi dan 4 kabupaten. Sebelah utara berbatasan dengan Propinsi Sulawesi utara di

teluk tomini, sebelah timur berbatasan dengan sulawesi selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Tojo Una-Una dan Morowali, sebelah barat berbatasan dengan Parigi Moutong dan Donggala. Maka kompetitor Kawasan Wisata Danau Poso Adalah Danau Lindu, Taman Laut Bunaken, Pantai Losari dan Tanah Toraja.

2.2. USP (Unique Selling Point)

- Mempunyai dua pantai dengan pasir yang berwarna kuning dan berwarna putih.
- Terdapat Taman Anggrek Bancea dimana tumbuh spesies anggrek yaitu anggrek hitam.
- Bila terjadi banjir pada anak sungai yang bermuara ke Danau Poso air danau tetap jernih.

2.3. Keuntungan

- Wisatawan dapat melihat taman anggrek yang langkah dan hanya terdapat di Taman Anggrek Bancea.
- Wisatawan dapat menikmati objek wisata yang lain yang ada di sekitar danau.
- Dapat mengenal lebih dalam tentang kebudayaan daerah Sulawesi khususnya kebudayaan daerah Sulawesi Tengah.

2.4. Manfaat

- Sebagai tempat wisata dan belajar
- Keasrian alam Danau Poso mampu melepaskan kepenatan pengunjung.
-

2.5. Objek Permasalahan

Dilihat dari tinjauan permasalahannya maka dapat ditarik kesimpulan beberapa pokok-pokok masalah yang menjadi objek

permasalahan pada Wisata Kawasan Danau Poso diantaranya:

- Sebagai Kawasan wisata yang terbilang sangat berpotensi di Indonesia, objek - objek Wisata di daerah Kabupaten Poso khususnya wisata Danau Poso sangatlah memerlukan suatu bentuk informasi yang terarah.
- Perlu dibuat media–media yang akan mendukung program promosi pada Kawasan Wisata Danau Poso.
- Bentuk informasi yang selama ini dilakukan oleh Dinas Pariwisata belum efektif.

2.6. Analisa SWOT terhadap Kawasan Wisata Danau Poso.

S strengths >>>>> ***Kekuatan***	**W** weakness >>>>> ***Kelemahan***
• Pemandangan indah Danau Poso dengan latar belakang Gunung dan hutan Lebat. • Daya Tarik Danau Poso diantaranya Air Terjun Saluopa dan festival Danau Poso. • Menikmati fasilitas rekreasi. • Lengkap dengan tempat menginap yang serbah alami. • Sebagai tempat berlibur bersama keluarga. • Pasir putih dan air danau yang tidak pernah keruh. • Sangat mudah menuju Kawasan Wisata Danau Poso	• Kurangnya buku panduan Kawasan Wisata Danau Poso. • Masarakat setempat tidak ada keinginan memajukan daerahnya sendiri. • Rusaknya jalan menuju kawasan Danau Poso. • Kurangnya kegiatan promosi terhadap kawasan wisata Danau Poso. • Perlunya sentuhan dari pemerintah provinsi dan investor • Kurang di maksimalkan sarana dan prasarana.
O opportunity >>>>> ***Peluang***	**T** threats >>>>> ***Ancaman***
• Minat masarakat Indonesia cukup tinggi untuk mengunjunginya. • Kebutuhan masyarakat akan Berwisata bersama keluarga. • Mengundang investor • Pembangunan Bandar udara di daerah kawasan Danau Poso • Pembangunan PLTA untuk memenuhi kebutuhan listrik sekitar Danau Poso	• Masyarakat kurang mengenal terhadap Kawasan Wisata Danau Poso. • Masyarakat lebih memilih kawasan wisata yang lebih dekat dari tempat tinggalnya. • Lebih memilih Wisata lain yang ada dan berkembang di Indonesia

2.7. Matrik Pakal

EXTERNAL

INTERNAL

	Kekuatan	Kelemahan
	• Keasrian Danau Poso yang dikelilingi oleh pegunungan hijau • Terdapatnya peninggalan sejarah budaya yang berada di sekitar Danau Poso • Air danau yang tidak pernah kotor atau keruh walaupun terjadi banjir • Terdapat taman alamia Anggrek Hitam • Pantai pasir putih dan kuning • Terdapat Air Terjun Saluopa yang mempunyai 12 tingkat.	• Tidak adanya panduan objek wisata • Sering terjadi pemadaman listrik di wilayah sekitar objek wisata Danau Poso. • Kurangnya sumber Daya Manusia yang handal. • Kurangnya akses jalan ke Danau Poso. • Kurangnya sarana pendukung pariwisata.
Peluang	**Strategi PEKU**	**Strategi PELEM**
• Dibangunnya Bandara Sulewana • Dibangunnya. PLTA sebagai pendukung. penyediaan energi listrik. • Terletak di jalur Trans Sulawesi. • Kegiatan tahunan Festival Danau Poso.	• Membangun atau menambah sarana dan prasarana sehingga wisatawan lebih terakomodasi. • Menambahkan tempat singgah bagi para wisatawan di sekitar Danau Poso agar dapat menarik jumlah pemgunjung. • Mengundang perwakilan dari daerah lain dalam	• menambah jalur alternatif serta melakukan pelebaran jalan. • Mempercepat pembangunan pembangkit listrik tenaga air sebagai pendukung aktifitas pariwisat. • Menambah jalur alternative dan melakukan pelebaran jalan sehingga banyak peluang masyarakat untuk

	kegiatan tahunan Festival Danau Poso.	menikmati wisata Danau Poso.
Ancaman	**Strategi AKU**	**Strategi ALEM**
• Timbulnya kesadaran akan potensi wisata Alam dari daerah lain di Indonesia untuk dikembangkan. • Pandangan masyarakat terhadap masalah keamanan di daerah Poso • Sikap pengunjung lokal yang kurang menjaga dan melestarikan bahkan cenderung merusak objek wisata yang ada. • Pada saat musim hujan sering terjadi tanah longsor di jalur penghubung menuju wilayah kawasan wisata.	• Melakukan kerjasama antara masyarakat dengan aparatur pemerintah terkait, untuk lebih serius dalam meningkatkan keamanan secara lebih kondusif sebagai pendukung pariwisata. • Membuat sistem pencegahan dengan cara membuat pagar pembatas sebagai tindakan perlidungan terhadap objek wisata yang ada. • Melakukan antisipasi untuk mengatasi tanah longsor dengan membuat pagar pelindung di tempat rawan longsor.	• Memberikan pelatihan kepada masyarakat sebagi usaha meningkatkan kualitas masyarakat dalam memberikan pelayanan kepada wisatwan. • Membuat jalur alternatif sehingga dapat mempermudah akses ke Danau Poso.

Dari hasil analisa di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Danau Poso di bidang pariwisatanya cukup berkembang untuk saat ini tetapi dikarenakan:

1. Kurangnya promosi
2. Belum adanya pusat informasi yang memberikan layanan tentang Kawasan Wisata Danau Poso.

Maka image masyarakat terhadap pariwisata Danau Poso masih sangat kurang, sehingga cenderung membuat masyarakat kurang tertarik dengan objek wisata Danau Poso dan lebih mememilih objek

wisata lain sebagai daerah kunjungan wisata.

Namun sekarang ini Pemda (Pemerintah Daerah) maupun pihak swasta telah bekerja sama berkeinginan untuk lebih menigkatkan devisa dengan mengembangkan jumlah wisatawan baik Nusantara maupun Mancanegara dengan lebih gencar untuk berpromosi.

2.8. Pemecahan Masalah

Setelah melakukan analisa diatas maka perancangan dan pemilihan media Promosi untuk wisata Danau Poso berdasarkan teori-teori yang akan digunakan. Berikut akan diuraikan mengenai strategi yang akan dipakai dalam masalah ini.

Strategi yang diperlukan dalam upaya proses menyampaikan informasi secara efektif dan efisien. Cara yang biasa dipergunakan yaitu :

1. Merancang Strategi Komunikasi, yaitu pemahaman tentang Objek Wisata Danau Poso yang akan dikomunikasikan, memahami proses kerja perancangan dan produksi / pemasangan, menguasai pemasaran serta ketajaman sasaran, sehingga dapat disimpulkan bentuk pendekatan yang mudah dipahami dan komunikatif
2. Menyusun Strategi Kreatif, yaitu untuk mengoptimalisasi dan memaksimalisasi, tata kerja pengumpulan data, analisa dan perumusan masalah, menyusun proses perancangan / kreatif dengan mempertimbangkan kekuatan / keunikan Objek Wisata Danau Poso, sehingga pesan dapat atraktif, kreatif, dan istimewa.
3. Menguasai Strategi media, sehingga pesan dan gagasan dapat langsung mendekati sasaran melalui medium yang efektif serta mudah dipahami oleh sasaran / target audience.